

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan penelitian deskriptif dan verifikasi pengaruh pengembangan produk wisata terhadap keputusan berkunjung ke Museum Mandala Wangsit Siliwangi, maka disimpulkan:

1. Pengunjung rombongan lembaga sekolah memberikan penilaian terhadap gambaran pengembangan produk wisata yang dilakukan Museum Mandala Wangsit Siliwangi dalam kategori tinggi, yang berarti pengembangan produk wisata yang dilakukan cukup baik. Ini terbukti dari tanggapan serta penilaian tertinggi dari pengunjung rombongan lembaga sekolah terhadap pelaksanaan pengembangan produk terutama pada dimensi aksesibilitas destinasi. Ini terjadi karena lokasi Museum Mandala Wangsit Siliwangi cukup strategis, semakin berkembang, dilalui angkutan umum, dan jumlah akomodasi di sekitar museum tersebut bertambah, sehingga pengunjung yang sedang melakukan perjalanan dapat menjangkau museum tersebut dengan mudah. Sedangkan penilaian terendah adalah dimensi *image* dan persepsi destinasi, karena museum tersebut memiliki *image* atau persepsi menakutkan dan kurang nyaman di mata pengunjung dan ini terbukti dengan kondisi gedung yang kurang terawat, dan penerangan yang kurang maksimal.

2. Gambaran tingkatan keputusan berkunjung ke Museum Mandala Wangsit Siliwangi mempunyai penilaian pada kategori agak tinggi, yang berarti pengunjung rombongan lembaga sekolah masih berminat dan tertarik untuk memutuskan berkunjung ke museum tersebut walaupun kondisinya kurang terawat dan nyaman. Penilaian tertinggi pada indikator keputusan berkunjung yaitu persyaratan waktu dan pengiriman, karena pengunjung rombongan lembaga sekolah dapat berkunjung ke Museum Mandala Wangsit Siliwangi sesuai waktu yang telah direncanakan dan museum tersebut juga menambah waktu menerima dan melayani kunjungan. Sedangkan penilaian terendah pada indikator keputusan berkunjung yaitu jumlah kunjungan, karena umumnya pengunjung rombongan lembaga sekolah kurang tertarik untuk berkunjung ke Museum Mandala Wangsit Siliwangi yang kondisinya kurang terawat, *image* dan tampilannya terkesan menakutkan, kurang nyaman, dan museum tersebut juga kurang melakukan promosi secara maksimal.
3. Berdasarkan pengujian analisis regresi sederhana dan hipotesis, maka pengembangan produk wisata mempunyai pengaruh terhadap keputusan berkunjung ke Museum Mandala Wangsit Siliwangi baik secara simultan maupun parsial. Berdasarkan hasil penelitian juga, maka upaya pengembangan produk wisata yang dilakukan Museum Mandala Wangsit Siliwangi dapat mempengaruhi tingkat keputusan berkunjung ke museum tersebut.

1.2. Rekomendasi

Arya Nugraha Soepardi, 2013

Pengaruh Pengembangan Produk Wisata Terhadap Tingkat Keputusan Berkunjung Ke Museum Mandala Wangsit Siliwangi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka terdapat beberapa rekomendasi untuk Museum Mandala Wangsit Siliwangi yang diantaranya:

1. Pengembangan produk wisata yang dilakukan Museum Mandala Wangsit Siliwangi berpengaruh terhadap keputusan berkunjung, tetapi pengembangan produk wisata yang dilakukan museum tersebut belum maksimal. Pengelola Museum Mandala Wangsit Siliwangi perlu melakukan pengembangan produk wisata lebih maksimal dengan memperbaiki kualitas dan konsep atraksi wisata, gedung beserta fasilitas lainnya agar memberikan kenyamanan kepada pengunjung, memperbaiki tata letak koleksi benda agar terlihat lebih menarik, dan melakukan promosi yang lebih maksimal agar seluruh pengunjung mengetahui keberadaan museum tersebut sehingga mereka merasa tertarik untuk memutuskan berkunjung ke museum tersebut.
2. Keputusan berkunjung ke Museum Mandala Wangsit Siliwangi dalam kategori agak tinggi, tetapi jumlah kunjungan ke museum tersebut rendah dibandingkan dengan museum lainnya di Kota Bandung. Museum Mandala Wangsit Siliwangi perlu meningkatkan serta mempertahankan keputusan berkunjung wisatawan dengan memberikan atraksi wisata yang lebih menarik, memperbaiki serta meningkatkan fasilitas serta layanan agar mereka merasa lebih nyaman selama berkunjung ke museum tersebut.
3. Penelitian ini memiliki keterbatasan serta kekurangan, dan penelitian ini hanya membahas pengembangan produk wisata yang dilakukan Museum Mandala Wangsit Siliwangi disertai tanggapan pimpinan rombongan lembaga sekolah

Arya Nugraha Soepardi, 2013

Pengaruh Pengembangan Produk Wisata Terhadap Tingkat Keputusan Berkunjung Ke Museum Mandala Wangsit Siliwangi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang memutuskan berkunjung ke Museum Mandala Wangsit Siliwangi. Sebagai rekomendasi, para peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian mengenai promosi, lokasi, *image* dan produk yang ditawarkan Museum Mandala Wangsit Siliwangi atau museum lainnya di Kota Bandung.

